BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Permainan atau merupakan suatu sarana hiburan yang diminati dan dimainkan oleh banyak orang baik dari kalangan anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Permainanini terdiri dari permainan tradisional dan permainan modern. Permainan tradisional telah ada sejak zaman dahulu dan diwariskan secara turun-menurun dari generasi ke generasi. Sama seperti halnya cerita rakyat, permainan tradisional lahir sebagai bentuk pewarisan nilai dari para orang tua terhadap generasi muda dan juga lahir dari kondisi alam dan lingkungan sekitar. Menurut Sukirman (2005;29), permainan tradisional merupakan unsur-unsur kebudayaan yang tidak dapat dianggap remeh, karena permainan tradisional memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan kejiwaan, sifat, dan kehidupan sosial anak dikemudian hari.

Peneliti mainan dan permainan tradisional, Mohamad Zaini Alif (seperti dikutip dalam Republika Online, 2012) permainan tradisional yang ada di Indonesia tidak hanya bertujuan untuk menghibur diri sehingga menimbulkan keasyikan semata. Didalamnya, menurut Zaini, memuat nilai-nilai sosial, intelektual dan spiritual yang dapat diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebut Zaini, permainan congklak tidak hanya memindahkan sejumlah biji kebeberapa lubang yang telah disediakan, namun ada konsep kearifan lokal yang hendak disampaikan leluhur bangsa Indonesia melalui permainan congklak tersebut. Congklak adalah salah satu permainan yang didalamnya terdapat nilai yang lebih yaitu matematika, khususnya konsep pembagian. Sekilas permainan ini terlihat sangat sederhana, tetapi dibalik kesederhanaan tersebut sesungguhnya ada manfaat yang dapat diperoleh dari permainan tersebut.

Congklak adalah suatu permainan tradisional yang dikenal dengan berbagai macam nama yang berbeda dari daerah ke daerah di Indonesia. Namun saat ini masyarakat sekitar hanya tahu bahwa nama

permainan tradisional tersebut hanyalah congklak. Permainan tradisional congklak membuat anak menjadi banyak bergerak dan bersosialisasi dengan orang lain dan akan semakin baik karena dalam permainan dimainkan lebih dari dua anak.

Menurut Hysteria (2010), permainan tradisional nusantara yang saat ini semakin tergeser posisinya ditengah-tengah semakin banyak mainan impor. Permainan tradisonal congklak pada zamannya banyak diminati dan dimainkan oleh banyak orang baik dari kalangan anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Namun pada saat ini permainan congklak sudah sangat jarang terlihat, ada pun saat ini hanya digunakan untuk dipajang dan dipamerkan.

Untuk itu perlunya dokumentasi yang mewadahi serta memberikan informasi yang tepat dan benar mengenai permainan tradisional congklak supaya tidak mudah dilupakan. Dengan demikian mainan tradisional pun tidak akan dilupakan sehingga membuat permainan congklak ini tetap dikenal dan tetap diingat.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, terdapat identifikasi masalah, yaitu;

1. Permainan congklak terlihat sederhana yaitu tidak hanya memindahkan sejumlah biji kebeberapa lubang yang telah disediakan, tetapi dibalik kesederhanaan permaianan congklak sesungguhnya ada konsep kearifan lokal dan ada beberapa manfaat pada congklak yang hendak disampaikan.
2. Dokumentasi yang menjelaskan permainan congklak terbatas, sehingga membuat konsep kearifan lokal permainan tradisional congklak saat ini mudah dilupakan.
3. Sebenarnya permainan tradisional dikenal dengan berbagai macam nama yang berbeda dari daerah ke daerah di Indonesia, namun saat ini masyarakat sekitar hanya mengenalnya dengan nama congklak.

4. Permainan congklak semakin tergeser posisinya ditengah-tengah semakin banyak adanya mainan impor dan permainan elektronik.
5. Peranan permainan congklak yang seharusnya digunakan untuk bermain, namun saat ini mulai digunakan untuk dipajang dan dipamerkan.

I.3. Fokus Masalah

Fokus masalahnya yaitu bagaimana menyampaikan informasi yang tepat dan benar mengenai konsep kearifan lokal dan manfaat pada permainan tradisional congklak.

I.4. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dalam permasalahan yang telah ditemukan dapat diharapkan sebagai berikut;

1. Terdokumentasi mengenai konsep kearifan lokal dan manfaat pada permainan tradisional congklak.
2. Meningkatkan kepedulian terhadap permainan tradisional congklak.
3. Supaya anak-anak saat ini mengetahui dan mengenal tentang permainan tradisional congklak, bahwa permainan congklak lebih bermanfaat, memiliki sisi positif dan nilai-nilai yang baik.